

**SKEMA DAN TATACARA
KREDIT USAHA RAKYAT
(KUR)**

DEFINISI DAN SASARAN KUR

Pengertian Kredit Usaha Rakyat :

- KUR adalah kredit/pembiayaan modal kerja dan atau investasi kepada debitur usaha produktif dan layak namun belum memiliki agunan sesuai ketentuan bank.
- KUR disalurkan oleh penyalur yaitu bank atau lembaga keuangan bukan bank yang di tunjuk untuk menyalurkan KUR.
- Sumber dana KUR dari dana lembaga keuangan penyalur KUR tersebut, dalam hal ini bank BNI sendiri.

Sasaran KUR :

- ✓ Usaha mikro, kecil, dan menengah;
- ✓ Calon Tenaga Kerja Indonesia yang akan bekerja di luar negeri;
- ✓ Anggota keluarga dari karyawan/karyawati yang berpenghasilan tetap atau bekerja sebagai Tenaga Kerja Indonesia;
- ✓ Tenaga Kerja Indonesia yang purna bekerja di luar negeri;
- ✓ Pekerja yang terkena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) hanya dapat diberikan KUR mikro.

SYARAT PENERIMA DAN JANGKA WAKTU KUR

Syarat Penerima KUR :

- ✓ Calon penerima KUR harus mempunyai usaha produktif dan layak yang telah berjalan minimum 6 (enam) bulan.
- ✓ Calon penerima KUR dapat sedang menerima kredit/pembiayaan lainnya antara lain berupa kredit kepemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor, dan kartu kredit, serta KUR dengan kolektibilitas lancar.
- ✓ Calon penerima KUR memiliki surat Izin Usaha Mikro dan Kecil yang diterbitkan pemerintah daerah setempat dan/atau surat izin lainnya.

Pengertian Usaha Mikro :

- ✓ Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria :
 - Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50 juta (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha) atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300 juta.

Pengertian Usaha Kecil :

- ✓ Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha perorangan yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan, dengan kriteria :
 - Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50 juta s.d Rp. 500 juta (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha) atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300 juta s.d Rp. 2,5 miliar.

SEKTOR EKONOMI PENYALURAN KUR

- **PERTANIAN**
Seluruh usaha di sektor pertanian (sektor 1), termasuk tanaman pangan, tanaman hortikultura, perkebunan dan peternakan.
- **PERIKANAN**
Seluruh usaha di sektor perikanan (sektor 2), termasuk penangkapan dan pembudidayaan ikan.
- **INDUSTRI PENGOLAHAN**
Seluruh usaha di sektor industri Pengolahan (sektor 4), termasuk industri kreatif di bidang periklanan, fashion, film, animasi, video dan alat mesin pendukung kegiatan ketahanan pangan.
- **PERDAGANGAN**
Seluruh usaha di sektor perdagangan (sektor 7), termasuk kuliner dan pedagang eceran.
- **JASA-JASA**
Seluruh usaha, sektor penyediaan akomodasi & penyediaan makanan (sektor 8), sektor transportasi, pergudangan dan komunikasi (sektor 9), sektor real estate – usaha persewaan – Jasa Perusahaan (sektor 11), sektor jasa pendidikan (sektor 13), sektor jasa kemasyarakatan – sosial budaya – hiburan – perorangan lainnya.

KETENTUAN UMUM KUR

No	Fitur KUR	Jenis KUR		
		KUR Mikro	KUR Ritel	KUR TKI
1.	Plafon	Maksimum Rp 25 Juta	Rp 25 Juta sampai dengan maksimum Rp 500 Juta	Maksimum Rp 25 Juta
2.	Jangka Waktu	Kredit Modal Kerja (KMK) : maksimum 3 Tahun	Kredit Modal Kerja (KMK) : maksimum 4 Tahun	Sesuai kontrak kerja atau maksimum 3 tahun
		Kredit Investasi (KI) : maksimum 5 tahun	Kredit Investasi (KI) : maksimum 5 tahun	
3.	Suku Bunga	9% eff p.a	9% eff p.a	9% eff p.a
4.	Jaminan	Tidak dipersyaratkan dan tanpa perikatan. Jika ada, nilai agunan < 100% dari plafon	Disesuaikan dengan ketentuan BNI. Nilai agunan 75% - 100% dari plafon	Tidak dipersyaratkan dan tanpa perikatan. Jika ada, nilai agunan < 100% dari plafon
5.	Subsidi Bunga	10% eff, skema pembagaian sbb : Bank BNI : 3,5% BPR : 5 % IJP Penjamin : 1,5%	Dalam proses negosiasi dengan Bank BNI	Dalam proses negosiasi dengan Bank BNI

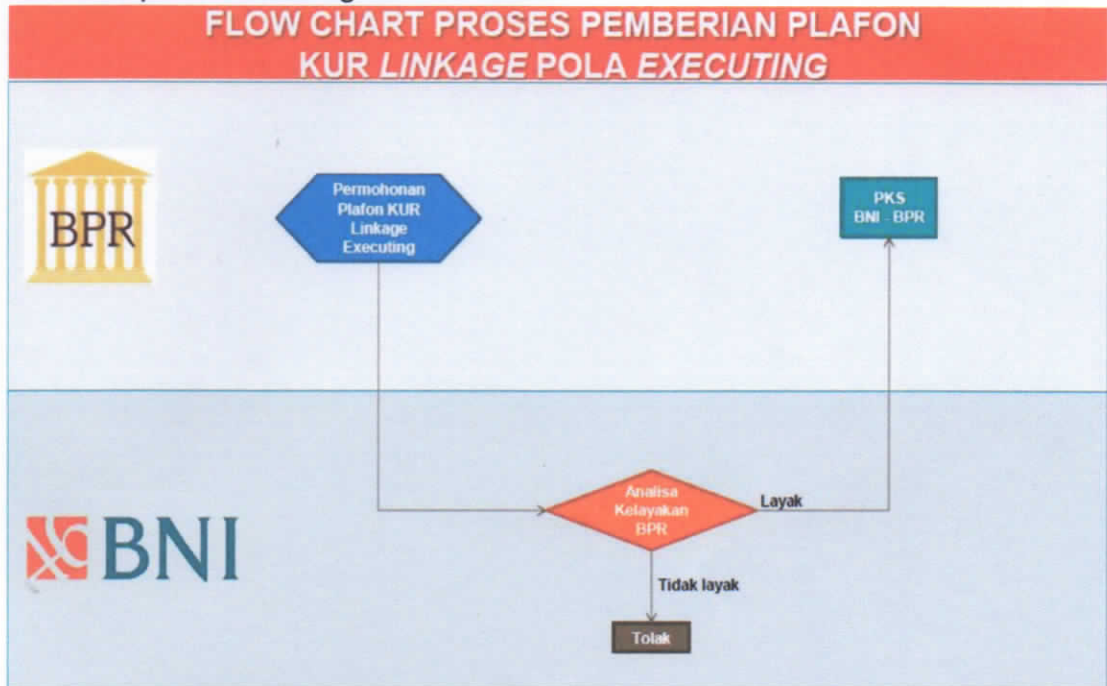
BENEFIT KUR LINKAGE EXECUTING BPR

1. Sumber pendanaan 100% berasal dari BNI
 - Maksimum plafon disesuaikan dengan kebutuhan BPR
 - Tidak dikenakan biaya provisi dan administrasi
2. Pendapatan dari subsidi bunga dan biaya administrasi
 - Subsidi bunga dibayarkan setiap bulan berdasarkan outstanding
 - Biaya administrasi ke end user menjadi pendapatan BPR

3. Perlindungan asuransi kredit dari Perusahaan penjamin
 - Hasil klaim dibayarkan kepada BPR untuk menurunkan pencadangan kerugian (PPAP)
4. Mendukung program Pemerintah RI
 - BPR turut mempercepat pengembangan sektor riil dan pemberdayaan UMKMK
5. Tidak perlu membangun infrastruktur online sistem KUR
 - Untuk menjadi penyalur KUR, diwajibkan terkoneksi online dengan perusahaan penjamin dan Kementerian Keuangan RI

TATA CARA LINKAGE KUR DENGAN BANK BNI

1. Pemberian plafon KUR Linkage dari BNI ke BPR



2. Pemberian plafon KUR Linkage dari BPR ke End User (Nasabah)

